

Judul : Relawan Politik sebagai Kekuatan Politik Baru dalam Kontestasi
Presidensial Tahun 2014 sampai Tahun 2019
Studi Kasus : Relawan Politik Pro-Jo

Nama : Jecklin Midiyato Saragih Sumbayak

Nim : 14010122420012

Departemen : Politik dan Ilmu Pemerintahan

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kemunculan relawan politik secara masif pada pemilihan Presiden Tahun 2014 sampai Tahun 2019 yang memiliki pengaruh terhadap kontestasi presidensial di Indonesia. Relawan politik yang awalnya hanya sebagai bentuk demokrasi partisipatoris kemudian berbalik menjadi kekuatan politik baru. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe purposive untuk pemilihan informan penelitian. Penulis mengedepankan penjelasan komprehensif ketimbang sekedar memberikan konfirmasi terhadap suatu permasalahan. Pengumpulan data menggunakan wawancara dan pengumpulan dokumen yang berhubungan dengan penelitian ini. Penelitian ini menawarkan pemahaman yang lebih dalam tentang transformasi relawan politik. Hasil dari penelitian ini menemukan bahwa terjadi transformasi relawan politik akibat masuknya kepentingan-kepentingan elit politik dalam setiap agenda gerakan relawan politik. Diakomodirnya elit-elit relawan politik menjadi bagian dari pemerintahan semakin mengafirmasi bahwa gerakan relawan politik sulit dikategorikan sebagai bagian dari wujud partisipasi warga Negara yang otonom. Partisipasi warga Negara yang bersifat otonom secara gradual dibelokkan para elit politik menjadi aktivitas untuk kepentingan politik elektoral yang pragmatis. Pergeseran ini memunculkan gagasan lain dalam kajian voluntarisme di Indonesia. Relawan politik sebagai kelompok kepentingan tidak sepenuhnya bekerja sehingga perlu perluasan definisi relawan politik yang merujuk pada tujuan dan kedudukan relawan politik.

Kata Kunci: Relawan Politik; Transformasi Relawan; Gerakan Relawan

Title : Political Volunteers as a New Political Force in the
Presidential Contestation from 2014 to 2019
Case Study : Pro-Jo Political Volunteers

Name : Jecklin Midiyato Saragih Sumbayak

Nim : 14010122420012

Department : *Politics and Government*

ABSTRACT

This research is motivated by the widespread emergence of political volunteers during the Indonesian presidential elections from 2014 to 2019, which had an impact on the presidential contestation. Initially, political volunteers were seen as a form of participatory democracy, but they later transformed into a new political force. The study employs a qualitative approach with purposive sampling for selecting research informants. The author prioritizes comprehensive explanations over mere confirmation of issues. Data collection involves interviews and gathering documents related to the research. The study provides a deeper understanding of the transformation of political volunteers. The findings reveal that the transformation of political volunteers occurs due to the involvement of political elite interests in every political volunteer movement agenda. The accommodation of these elite political volunteers into the government further affirms that political volunteer movements are challenging to categorize as autonomous citizen participation. Gradually, the autonomous citizen participation is redirected by political elites toward pragmatic electoral political activities. This shift introduces new ideas in the study of voluntarism in Indonesia. Political volunteers, as interest groups, do not work entirely, necessitating an expanded definition of political volunteers based on their goals and positions.

Keywords: Political Volunteers; Volunteers Transformation; Volunteer Movements